

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian dan mengembangkan kemampuan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik sejak lahir. Usaha pendidikan sudah dimulai dari manusia lahir, selama masih mengembangkan dirinya. Manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai sikap, sehingga dapat berpikir lebih sistematis dan rasional melalui pendidikan, oleh karena itu pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dalam hal ini merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja untuk mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya pendidikan disekolah dasar dengan berbagai macam materi pembelajaran.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan, menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil atau meramu dari disiplin-disiplin sosial,

seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, ilmu politik, agama, dan sosiologi (Susanto, 2013: 144). Mata pelajaran IPS memberikan pengetahuan yang luas pada siswa mengenai interaksi sosial antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan sekitar, serta mempelajari berbagai masalah yang ada. Pembelajaran IPS juga bukan hanya mengajarkan materi-materi yang akan memenuhi kebutuhan para siswa sendiri, melainkan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya, masyarakat, dan negara. Guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif serta dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Guru tidak hanya mengajarkan tentang mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, guru juga dituntut untuk memberikan pendidikan karakter pada siswa agar lebih baik. Pendidikan karakter dipandang sebagai solusi untuk memberikan karakter yang baik pada siswa, salah satunya pendidikan karakter disiplin. Pendidikan karakter disiplin dijadikan alat untuk mengkarakterkan siswa melalui kegiatan atau aturan sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Melalui kegiatan ini pula siswa dibiasakan melaksanakan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Pada saat ini disiplin siswa di sekolah dasar terlihat menurun, banyak siswa yang seenaknya sendiri dan sering membantah perintah dari guru, serta sering melanggar peraturan

yang berlaku disekolah dasar. Pendidikan karakter disiplin sangat diperlukan untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Kalisari menunjukkan bahwa, karakteristik siswa kelas V sangat beragam, kedisiplinan siswa juga terlihat sangat kurang, seperti ketika guru menerangkan ada siswa yang berbicara dengan temannya, siswa yang bermain sendiri dan tidak mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran. Guru juga menjelaskan ada beberapa siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi kurang maksimal atau masih rendah, hal ini dilihat hanya dari 5 siswa yang tuntas KKM dari 15 siswa berdasarkan hasil UTS siswa dengan nilai KKM 75. Siswa juga mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran, serta kurangnya disiplin siswa saat proses pembelajaran khususnya materi pelajaran IPS. Kurangnya disiplin siswa terlihat ketika dalam proses pembelajaran, siswa banyak yang tidak mendengarkan materi yang diajarkan, siswa juga menunjukkan perilaku kurang tertib dan tidak mentaati peraturan didalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran. Guru perlu mengupayakan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, menyenangkan serta dapat meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa.

Perlu adanya inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkat disiplin dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan cara untuk menarik perhatian

siswa dengan materi yang diajarkan dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para siswa, pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim (*team building*) (Hamruni, 2012: 172). Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan Strategi agar siswa berbagi pengetahuan dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Ada siswa yang tidak mampu atau kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan, maka siswa lain yang mengetahui jawabannya diperbolehkan untuk membantu temannya dan menjawab pertanyaan. Strategi ini juga berpotensi membuat siswa aktif dan senang didalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Diharapkan melalui strategi ini, disiplin dan prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Guru juga dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam mengoptimalkan pembelajaran IPS. Salah satu contohnya yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Media audio visual dapat digunakan guru untuk mengajarkan materi kepada siswa. Guru lebih mudah untuk menunjukkan materi yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa secara lebih jelas. Siswa juga lebih mudah memahami karena dapat mengamati secara langsung. Media audio visual juga merupakan inovasi dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan media audio visual dapat meningkatkan disiplin siswa kelas V SD Negeri 2 Kalisari?
2. Bagaimana penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kalisari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang ada, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan disiplin siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan media audio visual di kelas V SD Negeri 2 Kalisari.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan media audio visual di kelas V SD Negeri 2 Kalisari.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan inovasi pembelajaran yang dapat bermanfaat.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui strategi *Active Knowledge Sharing* dengan bantuan media audio visual.

- c. Penelitian tindakan kelas melalui strategi *Active Knowledge Sharing* dengan media audio visual ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memperoleh pembelajaran yang lebih menarik, mempermudah siswa memahami materi pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, pembelajaran IPS siswa dapat meningkat, mendapatkan peningkatan disiplin dan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa, dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif, dan meningkatkan profesionalitas guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan, kualitas sekolah, dan memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Memberikan manfaat dalam melatih berpikir ilmiah, menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menyusun teknik pembelajaran di kelas.